

**Sosialisme Demokratis dalam Novel *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāẓihi al-Madīnah* karya Khalid Khalifa  
(Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldman)**



**TESIS**

Diajukan kepada Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Magister Humaniora

Disusun oleh :

**Syahda A'immatul Mahdiyyah**

NIM. 22201012018

Pembimbing :

**Prof. Dr. Yulia Nasrul Latifi, S.Ag., M.Hum**

NIP. 19720706 199803 2 001

**PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-216/Un.02/DA/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : Sosialisme Demokratis dalam Novel *Lā Sakākin Fī Maṭābikh Hāzihi al Madīnah* karya Khalid Khalifa (Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldman)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYAHDA A'IMMATUL MAHDIYYAH, S.Hum  
Nomor Induk Mahasiswa : 22201012018  
Telah diujikan pada : Kamis, 23 Januari 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Yulia Nasrul Latifi, S.Ag. M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 6799a02ac5a5



Penguji I

Dr. Mustari, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 6799fdaa693ed



Penguji II

Dr. Hisyam Zaini, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 679706b785f80



Yogyakarta, 23 Januari 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 679b411956e56

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN/BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Syahda A'immatul Mahdiyyah

NIM : 22201012018

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi: Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar hasil saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Syahda A'immatul Mahdiyyah  
NIM. 22201012018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(Qs. al-Insyirah: 5-6)

الأدب مرآة الحياة

“Sastra merupakan cermin kehidupan”

“Alam semesta tidak pernah terburu-buru, tetapi semuanya tercapai”

-Marcus Aurelius

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Syahda A'immatul Mahdiyyah

NIM : 22201012018

Judul Tesis : Sosialisme Demokratis dalam Novel *Lā Sakākin Fī Maṭābikh Hāzihi al-Madīnah* Karya Khalid Khalifa (Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldman)

sudah sapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan sebagai syarat memperoleh gelar Magister dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab.


Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 17 Januari 2025

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**Prof. Dr. Yulia Nasrul Latifi, S.Ag., M.Hum.**  
NIP. 19720706 199803 2 001

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang teramat dalam saya ucapkan kehadiran Allah SWT dengan izin dan ridho-Nya Tesis ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Tidak ada yang berhak atas segala kehormatan setelah semua ini dapat diselesaikan melainkan kepada orang-orang yang paling berharga bagi saya. Tesis ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya tercinta, yakni Bapak Abdul Jali dan almarhumah Ibu Supartin. Keduanya merupakan orang tua hebat dan paling berjasa dalam hidup saya. Berkat kasih sayang, do'a yang selalu dipanjatkan keduanya, usaha dan dukungan yang diberikan keduanya tanpa henti, saya dapat bertahan sampai saat ini. Saya tidak tau apakah terima kasih akan cukup untuk keduanya. Terima kasih atas segalanya. Semoga Bapak selalu sehat dan almarhumah Ibu selalu dalam lindungannya.

Adik saya tersayang, Barzakhi al-Mahdi yang selama ini terkadang menjadi sosok kakak bagi saya karena keterbatasan dan ketidak mampuan saya. Terima kasih sudah banyak membantu, semoga segala harapan dan cita-cita baikmu dapat terwujud satu persatu.

Segenap guru saya, saudara, sahabat terbaik, dan juga teman-teman yang selalu kebersamai saya. Terima kasih. Semoga kalian para orang baik selalu dikelilingi dengan kebaikan.

## ABSTRAK

Eksistensi dari sebuah karya sastra tidak dapat dipisahkan dari pandangan dunia pengarang karena pengarang dengan pengalaman, pemikiran dan imajinasi dari dirinya sendiri dan masyarakat yang mengelilinginya menuangkan gagasannya dalam bentuk karya sastra. Penelitian ini berjudul “Sosialisme Demokratis dalam Novel *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al Madīnah* karya Khalid Khalifa (Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldman)” bertujuan untuk mengungkap hubungan novel dengan pengarang dan sistem sosiokultural pada zamannya, pandangan dunia pengarang dan subjek kolektif. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (library research) dengan metode simak teknik baca dan catat sebagai pengumpulan data. Data turut dikumpulkan dengan reduksi data, seleksi data, display data. Adapun metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode dialektik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) hubungan antara novel *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al Madīnah* dan pengarangnya homolog dengan realitas kehidupan pengarang serta kondisi sosiokultural Suriah pada zaman itu yang menjelaskan rezim yang diktator dan otoriter dengan mementingkan kepentingan elit penguasa untuk mempertahankan kekuasaannya dengan menekan kepemilikan negara untuk mencapai cita-citanya dan mengabaikan masyarakat. 2) Sosialisme Demokratis lahir sebagai pandangan dunia pengarang yang menginginkan adanya kepemilikan sosial secara bersama dan kebebasan serta partisipasi masyarakat untuk keadilan dan kesejahteraan bersama. 3) Sosialisme Demokratis merupakan pandangan dunia pengarang yang lahir dari bagian subjek kolektif yang diwakili oleh pengarang, yakni kelompok Intelektual yang mendukung demokrasi dan aktivitas sosial.

**Kata Kunci** : Sosialisme Demokratis, Novel *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al Madīnah*, Khalid Khalifa, Strukturalisme Genetik Lucien Goldman.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

*The existence of a literary cannot be separated from the author's worldview because the author with experiences, thoughts and imagination from himself and the society that surrounds him pours out his ideas in the form of literary. This research entitled “Democratic Socialism in the Novel Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al Madīnah by Khalid Khalifa (a Study of Lucien Goldman's Genetic Structuralism)” aims to reveal the novel's relationship with the author and the sociocultural system of his time, the author's worldview and the collective subject. This research is a library research with the method of reading and recording techniques as data collection. Data is also collected by data reduction, data selection, data display. The data analysis technique in this research uses the dialectical method, namely by understanding and explaining back and forth. The results showed that: 1) the relationship between the novel Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al Madīnah and the author is homologous with the reality of the author's life and the sociocultural conditions of Syria at that time which explains the dictatorial and authoritarian regime by prioritising the interests of the ruling elite to maintain its power by suppressing state ownership to achieve its ideals and ignoring society. 2) Democratic Socialism emerges as the author's worldview that calls for shared social ownership and the freedom and participation of society for justice and shared prosperity. 3) Democratic Socialism is the author's worldview born from the part of the collective subject represented by the author, namely the Intellectual group that supports democracy and social activities.*

**Keywords:** *Democratic Socialism, Novel Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al Madīnah, Khalid Khalifa, Lucien Goldman's Genetic Structuralism.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## الملخص

لا يمكن فصل وجود العمل الأدبي عن النظرة العالمية للمؤلف لأنه بتجربته وأفكاره وخياله والمجتمع المحيط به يصب أفكاره في شكل عمل أدبي. يهدف هذا البحث تحت الموضوع "الإشترائية الديمقراطية في رواية لا سكاكين في مطايخ هذه المدينة لخالد خليفة (دراسة تحليلية بنيوية تكوينية للوسيان غولدمان) إلى الكشف عن علاقة الرواية بالمؤلف والنظام الإجماعي والثقافي في عصره، والنظرة العالمية للمؤلف، والذوات الجماعية. هذا البحث بحثاً مكتبياً يعتمد تقنيات القراءة والتدوين كطريقة لجمع البيانات. كما يتم جمع البيانات عن طريق تقليل البيانات واختيار البيانات وعرض البيانات. وتستخدم طريقة تحليل البيانات المنهج الديالكتيكي. تظهر النتائج أن: (١) العلاقة بين رواية لا سكاكين في مطايخ هذه المدينة ومؤلفها تنطبق مع الواقع في حياته والظروف الإجماعية والثقافية لسوريا ذلك الوقت. (٢) تبرز الإشترائية الديمقراطية كالنظرة العالمية للمؤلف تدعوا إلى الملكية الإجماعية المشتركة وحرية المجتمع ومشاركته في تحقيق العدالة والرفاهية العامة. (٣) الإشترائية الديمقراطية كالنظرة العالمية للمؤلف ولدت جزءاً من الذوات الجماعية التي يمثلها المؤلف، وهي الجماعة المثقفة التي تدعم الديمقراطية والنشاطات الإجماعية.

**الكلمات المفتاحية:** الإشترائية الديمقراطية، رواية لا سكاكين في مطايخ هذه المدينة، خالد خليفة، دراسة تحليلية بنيوية تكوينية للوسيان غولدمان

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَجَعَلَنَا مِنْ أُمَّةٍ نَبَّيْنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. صَلَوَةٌ وَسَلَامًا دَائِمِينَ مُتَلَاذِمِينَ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya kepada kita semua sehingga penyusunan Tesis ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang dinantikan syafa'atnya kelak di hari akhir. Tesis dengan judul “Sosialisme Demokratis dalam Novel *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al-Madīnah* karya Khalid Khalifa (Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldman)” ini semoga mendapat keridhoan Allah dan Rasul-Nya.

Dalam penyusunan Tesis ini, penulis menyadari bahwasanya tesis ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu dan hambatan-hambatan yang dihadapi penulis. Namun, dengan ikhtiar usaha dan do'a serta sumbangan pemikiran tesis ini akhirnya dapat terselesaikan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk para pembaca dan para peneliti lain yang akan melakukan penelitian terkait. Penyelesaian tesis ini pun tentu tidak lepas dari bantuan dan dukungan orang-orang di sekitar yang turut membantu atas terselesaikannya tesis ini. Oleh karena itu, tidak lupa penulis sampaikan salam hormat dan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhadi, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Andi Holilulloh, S.Pd.I., M.A. selaku Ketua Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan dalam proses penyelesaian tesis ini dan bapak Salwa Arraid, M.Hum selaku Sekretaris Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab.
4. Ibu Prof. Dr. Yulia Nasrul Latifi, S.Ag., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan arahan, saran serta ilmu-ilmunya yang bermanfaat dalam penulisan tesis ini. Penulis haturkan terimasi kasih sebanyak-banyaknya.
5. Segenap bapak dan Ibu Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya khususnya Dosen Program Studi Sarjana dan Magister Bahasa dan Sastra Arab. Semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat untuk kehidupan kami kelak.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Abdul Jali dan almarhumah Ibu Supartin serta Adik tersayang Barzakhi al-Mahdi dan seluruh keluarga yang tiada henti-hentinya memberikan do'a, cinta, kasih sayang dan dukungan. Terimakasih dan syukur yang tak terhingga, semoga taufik dari Allah selalu menyertai sehingga senantiasa dapat melakukan apa yang dicintai dan diridhai-Nya.

7. Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Al-Islam yang sudah memberikan ilmu-ilmunya dan menjadi sumber inspirasi bahwa setiap pengetahuan tak ternilai harganya. Semoga Allah selalu melindungi semua dan membalas keikhlasannya.
8. Sahabat penulis dari Alumni Pondok Pesantren Al-Islam yang senantiasa mau berbagi suka dan duka di tanah perantauan. Semoga senantiasa dimudahkan segala urusannya dan dijaga oleh Allah SWT.
9. Teman-teman organisasi Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU) UIN SUKA dan seluruh teman penulis selama menuntut ilmu di Yogyakarta khususnya teman seperjuangan kelas MBSA B yang telah kebersamai penulis dan menjadi teman yang baik. Terimakasih atas kebersamaannya.

Yogyakarta, 17 Januari 2025



**Syahda A'immatul Mahdiyyah**

NIM. 22201012018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai penyalinan dengan penggantian huruf abjad satu ke abjad lain. Pengertian transliterasi dapat dipahami sebagai penulisan atau pengucapan lambing bunyi dari bahasa asing yang dapat mewakili bunyi yang sama dalam sistem penulisan suatu bahasa. Pada tesis ini yang dimaksud adalah transliterasi dari bahasa Arab ke dalam bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan No.0543b/U/1987 Tertanggal 22 Januari 1988.

Berikut uraiannya:

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā'	<i>t</i>	-
ث	Sā'	<i>ś</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>j</i>	-
ح	Hā'	<i>ħa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-

د	Dal	<i>d</i>	-
ذ	Ẓal	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zai	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
ش	Syīn	<i>sy</i>	-
ص	Ṣād	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	<i>‘</i>	koma terbalik ke atas
غ	Gayn	<i>g</i>	-
ف	Fā'	<i>f</i>	-
ق	Qāf	<i>q</i>	-
ك	Kāf	<i>k</i>	-
ل	Lām	<i>l</i>	-
م	Mīm	<i>m</i>	-
ن	Nūn	<i>n</i>	-
و	Waw	<i>w</i>	-
هـ	Hā'	<i>h</i>	-

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	y	-

## II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

## III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

- a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حكمة	Ditulis	<i>H}ikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Tā' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

c. Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah

ditulis t

زكاة الفطري	Ditulis	<i>Zakāt al-fitri</i>
-------------	---------	-----------------------

#### IV. Vokal Pendek

-----	<i>fathah</i>	ditulis	A
-----	<i>kasrah</i>	ditulis	I
-----	<i>dammah</i>	ditulis	U

#### V. Vokal Panjang

1.	<i>Faḥḥah + alif</i>	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>Faḥḥah + ya' mati</i>	ditulis	Ā
	تنسي	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

## VI. Vokal Rangkap

1.	<i>Faḥah</i> + <i>ya</i> ' mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Faḥah</i> + <i>wawu</i> mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## VII. Kata sandang Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

### VIII. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>Zāwi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl al-Sunnah</i>

### IX. Pengecualian

Pengecualian sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia misalnya, hadis.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab namun sudah dilatinkan oleh penerbit seperti judul buku Al-Hijab.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
MOTTO .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT.....	viii
المخلص .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xix
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Kajian Pustaka.....	11
1.6 Kerangka Teori.....	17
1.7 Metode Penelitian.....	22
1.8 Sistematika Pembahasan .....	26
<b>BAB II : NOVEL <i>LĀ SAKĀKĪN FĪ MAṬĀBIKH HĀZIHI AL-MADĪNAH</i> dan KHALID KHALIFA</b>	
2.1 Biografi Pengarang.....	27
2.2 Novel <i>Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al-Madīnah</i> .....	31
2.2.1 Sinopsis Novel .....	31
2.2.2 Latar Belakang Kemunculan Novel.....	34
2.3 Hubungan Novel <i>Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al-Madīnah</i> dan Pengarang .....	38

**BAB III : STRUKTUR NOVEL *LĀ SAKĀKĪN FĪ MAṬĀBIKH HĀŽIHI AL-MADĪNAH*, PANDANGAN DUNIA PENGARANG dan SUBJEK KOLEKTIF PENGARANG**

3.1 Struktur Novel <i>Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāžihi al-Madīnah</i> .....	44
3.1.1 Oposisi Manusia/Tokoh.....	45
3.1.2 Oposisi Objek .....	57
3.2 Pandangan Dunia Pengarang.....	65
3.2.1 Penolakan terhadap Sentralisasi Kekuasaan.....	67
3.2.2 Keinginan untuk Bebas dari Kekangan Pemerintah .....	72
3.3 Subjek Kolektif Pengarang.....	78
3.3.1 Kelompok Elit Penguasa .....	79
3.3.2 Kelompok Intelektual .....	84
3.3.3 Kelompok Terpinggirkan .....	88
<b>BAB IV : PENUTUP</b>	
4.1 Kesimpulan.....	99
4.2 Saran.....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>109</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengarang menciptakan karya sastra bukan tanpa alasan sehingga karyanya dapat tercipta begitu saja melainkan dalam rangka pemenuhan kebutuhan tertentu dari manusia yang menciptakannya. Salah satu alasannya yakni untuk pemenuhan kebutuhan kolektif yang bersifat sosial<sup>1</sup> sehingga karya sastra dapat menggambarkan fakta sosial yang terjadi dalam kehidupan tempat karya tersebut dilahirkan untuk mewakili suatu kelompok sosial.

Suriah merupakan negara yang terletak di Barat Asia dan berada dalam kawasan Timur Tengah. Pasca kudeta, masyarakat Suriah telah mengalami berbagai penderitaan oleh partai Ba'ats pada tahun 1963 kemudian dilanjutkan dengan pemeritahan keluarga al-Assad mulai dari Hafiz al-Assad (1970-2000) hingga putranya Bashar al-Assad (2000-sekarang) yang menjalankan pemerintahannya secara otoriter.<sup>2</sup> Konflik yang ada di Suriah disebabkan oleh beberapa hal di antaranya adalah kesenjangan ekonomi yang terjadi sejak rezim Hafiz al-Assad dimana terjadi fluktuasi, penurunan produksi minyak, serta terbatasnya lapangan pekerjaan.

---

<sup>1</sup> Faruk, *Metode Penelitian Sastra Sebuah Penjelajahan Awal* (Pustaka Pelajar, 2012), pp. 160–61.

<sup>2</sup> Gilang Nur Gemintang, 'Hasrat Khalid Khalifah Dalam Novel *Lā Sakākīna Fī Maṭābikhi Hāzihi Al-Madīnati*' (Universitas Gadjah Mada, 2020), p. 3.

Selain itu, Hafiz al-Assad menekankan kebijakan pemerintah dalam bidang militer hingga menghabiskan 50% anggaran untuk mendanai kebutuhan pasukan militer. Situasi dan kondisi di Suriah pun memburuk seiring dengan adanya peristiwa *Arab Spring* pada Maret 2011 yakni terjadinya aksi demonstrasi di Deera yang menjadi buntut dari rentetan peristiwa *Arab Spring*. Aksi ini kemudian ditanggapi dengan konfrontatif yang menyebabkan kerusuhan di Suriah. Kelompok-kelompok lain pun mulai muncul yang aksinya turut di respon dengan cara yang lebih agresif.<sup>3</sup>

Masyarakat Suriah yang hidup di bawah rezim tentunya mengalami kejenuhan atas pemerintah, sehingga mulai muncul berbagai perlawanan dan konflik. Adanya perlawanan yang dilakukan oleh masyarakat merupakan bentuk protes terhadap kebijakan pemerintah yang dalam praktiknya tidak berjalan semestinya. Kekuasaan pemerintahan yang didominasi klan Assad hanya mementingkan kepentingan pribadi anggota dan golongan klannya saja, sehingga munculah kapitalisme dalam politik pada pemerintahan negara Suriah. Kapitalisme adalah penggunaan dan pemanfaatan kekayaan yang dilakukan untuk menciptakan kekayaan yang jauh lebih besar.

Konsep mengenai kapitalisme pun meluas, salah satunya yakni kapitalisme yang melibatkan campur tangan negara. Secara umum, sistem ekonomi kapitalis

---

<sup>3</sup> Sulistio Hermawan and M. Nur Rokhman, 'Konflik Di Suriah Pada Masa Bashar Al-Assad Tahun 2011-2015', *Risalah: Jurnal Elektronik Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah*, 3.10 (2016), p. 17 (p. 3).

akan menekankan kekuatan modal dan alat produksi sehingga dapat membuat masyarakat proletar akan *survive* dengan status sosial yang dimilikinya bahkan tidak naik kelas.<sup>4</sup> Keuntungan pemerintahan hanya dinikmati oleh elit penguasa dimana masyarakat tidak diberi ruang untuk berpartisipasi dalam pemerintahan. Jabatan tinggi hanya dipegang oleh orang-orang yang memiliki hubungan dengan elit penguasa.

Sosialisme muncul sebagai alternatif bagi berkembangnya kapitalisme yang dianggap beberapa pihak tidak mampu mewujudkan kondisi ideal bagi masyarakat yang berkembang sekitar abad ke-19. Secara historis, sosialisme merupakan pandangan yang hendak mewujudkan masyarakat berdasarkan pada hak milik bersama terhadap alat produksi yang penyelenggarannya bertujuan untuk melayani kebutuhan masyarakat dimana keuntungan dapat dinikmati secara bersama bukan hanya untuk orang-orang atau lembaga perorangan.<sup>5</sup> Dengan adanya sosialisme diharapkan bentuk kemiskinan dan eksploitasi rakyat kecil melalui produksi yang mengatur negara dapat dihilangkan. Paham sosialisme menuntut semua lapisan masyarakat dapat menikmati hak, kesejahteraan, dan kemakmuran yang sama.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Kartini Muslimin, 'Kapitalisme Di Era Pasar Bebas Dan Realitas Kondisi Ekonomi Kekinian', *HES: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2017, p. 40, doi:<https://doi.org/10.26618/j-hes.v1i1.1634>.

<sup>5</sup> Reno Wikandaru and Budhi Cahyo, 'Landasan Ontologis Sosialisme', *Jurnal Filsafat*, 26.1 (2016), p. 112 (p. 116), doi:[10.22146/jf.12627](https://doi.org/10.22146/jf.12627).

<sup>6</sup> Gilang Rizki Aji Putra, 'Ideologi Sosialisme Di Indonesia', *Adalah: Buletin Hukum Dan Keadilan*, 3.4 (2019), doi:<https://doi.org/10.15408/adalah.v3i4.18532>.

Sosialisme Demokratis merupakan salah satu bentuk aliran sosialisme yang menekankan pada demokrasi politik dan kepemilikan sosial atas alat produksi. Sosialisme Demokratis ini lebih memilih pendekatan yang inklusif dan partisipatif dengan cara-cara demokratis dan reformis. Beberapa prinsip dari sosialisme demokratis ini adalah kepemilikan sosial, kesejahteraan sosial, redistribusi kekayaan dan adanya demokrasi itu sendiri.<sup>7</sup> Idealnya negara dapat memberikan penawaran pilihan kepada masyarakat bukan memonopoli kekuasaan yang dipusatkan pada sekelompok elit politik.

Sebagaimana dijelaskan di atas, pemerintah Suriah memiliki peran yang lebih besar bahkan mendominasi masyarakat. Kekuasaan dan kewenangan hanya ditentukan dari elit penguasa dalam hal ini klan Assad dan partai Ba'ats dan apabila menentang maka akan ditahan bahkan dibunuh. Hal ini sejalan dengan dijalankannya Undang-undang darurat pada masa pemerintahan itu untuk menangkap siapa saja yang menentang pemerintah.

Wilayah sosiologis menjadi salah satu bagian yang penting yang disinggung karena adanya hubungan erat antara wilayah sosiologis dengan pengarang. Ini merupakan salah satu aspek yang penting dalam teori Strukturalisme Genetik Lucien Goldman, yang sejalan dengan pernyataannya yang menjelaskan bahwa pandangan dunia pengarang merupakan pandangan dan gagasan dari pikiran dan perasaan suatu kelompok sosial tertentu. Pandangan dunia ini pun harus selalu

---

<sup>7</sup> Donald F. Busky, *Democratic Socialism: A Global Survey* (2000), p. 7.

berkaitan dengan subjek kolektif yang membangunnya dimana ia berasal dari lingkungan sosial tempat hidup subjek terkait.<sup>8</sup>

Negara Suriah menjadi catatan penting dalam penelitian ini karena menjadi wilayah sosiologis pengarang dalam menciptakan novelnya. Khalid Khalifa merupakan salah satu sastrawan asal Suriah yang lahir di Aleppo, salah satu kota di Suriah. Pengarang memiliki pengalaman sosial yang dinilai dapat memberikan kontribusi terhadap buah karyanya. Dalam karyanya, seorang pengarang yang memiliki pengalaman sosial umumnya memiliki kelompok-kelompok sosial. Keberadaan kelompok sosial tersebut memungkinkan dapat membentuk refleksi pemikiran seorang pengarang yang mewakili kelompok sosialnya, sehingga dapat ditelusuri dari kelompok sosial mana seorang pengarang tersebut serta bagaimana bentuk struktur pandangan dunianya sebagai refleksi dari kelompok sosialnya.

Khalid Khalifa merupakan seorang penulis Suriah yang novelnya menggambarkan tentang sejarah baik perang maupun pergolakan politik di negaranya.<sup>9</sup> Berada dibawah rezim yang ada, Khalid Khalifa sebagai salah satu sastrawan sekaligus bagian masyarakat Suriah menyuarakan kritik dan protes kepada pemerintahan melalui buah karya yang ia hasilkan. Larangan peredaran

---

<sup>8</sup> Lucien Goldman and Terjemahan Alan Sheridan, *Toward a Sociology of the Novel* (Tavistok Publication Limited, 1997), p. 99.

<sup>9</sup> Hwaida Saad, 'Khaled Khalifa, Syrian Novelist "Exiled at Home," Is Dead at 59', *The New York Times*, 2023 <<https://www.nytimes.com/2023/10/13/books/khaled-khalifa-dead.html>> [accessed 2 June 2024].

novelnya, nampaknya tidak membuatnya jera untuk menerbitkan karya, hingga ia menciptakan novel *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al-Madīnah* yang menjadi objek material dalam penelitian ini.

Novel *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al-Madīnah* menceritakan tentang kehidupan sebuah keluarga dari tokoh aku yang juga sebagai narator yang hidup dibawah rezim.<sup>10</sup> Meskipun hidup di tengah rezim yang berkuasa secara otoriter dan represif, tokoh aku dan keluarga digambarkan oleh Khalid Khalifa sebagai masyarakat yang tidak mendukung pemerintah yang sedang berkuasa secara penuh. Hal ini tercermin dari beberapa tindakan maupun perilaku tokoh aku beserta keluarga yang mengindikasikan adanya potret kritik dan protes atas pemerintahan Suriah yang berjalan pada masa itu serta adanya kelas sosial dalam kehidupan pemerintahan dalam novel yakni adanya kelas atas yang tercermin dari pemerintah beserta keluarganya sebagai penguasa, serta kelas bawah yang tercermin dari masyarakat Suriah (digambarkan sebagai tokoh aku dan keluarganya).

Novel ini mengambil latar di Aleppo tepatnya ketika Hafiz al-Assad berkuasa di Suriah hingga putranya, Bashar yang berkuasa menunjukkan adanya penindasan yang dilakukan oleh pihak penguasa dengan menyita kebebasan dan pendapat dari pihak yang dikuasai.<sup>11</sup> Novel ini pun turut mengantarkan Khalid

<sup>10</sup> Khalid Khalifa, *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi Al-Madīnah* (Dar al-Adab, 2013).

<sup>11</sup> 'لا ساكین فی مطابخ هذه المدينة', *Kashkoolbooks* <<https://kashkoolbooks.com/product/-لا-ساكین-فی-مطابخ-هذه-المدينة>> [accessed 2 June 2024].

Khalifa mendapatkan penghargaan *Medal Naguib Mahfouz for Literature* pada tahun 2013.

Khalid Khalifa merupakan salah satu penulis yang memiliki komitmen terhadap kebebasan dalam bersastra, oleh sebab itu ia tetap berani menciptakan karya sastra dengan latar kotanya Suriah di tengah keadaan Suriah yang masih belum stabil. Hal ini ia lakukan juga karena ia merupakan salah satu kritikus keras rezim Assad. Sepanjang karirnya, ia dikenal luas atas pendiriannya yang teguh dan kritiknya yang konsisten terhadap rezim Assad.<sup>12</sup> Khalid Khalifa sebagai sastrawan kontemporer dianggap cukup berani dalam mengungkapkan gambaran-gambaran yang tabu dalam Suriah.

Pemilihan negara Suriah dilakukan oleh peneliti karena Suriah sudah lama berada dibawah kekuasaan klan al-Assad sehingga masih sering terjadi demonstrasi maupun huru-hara dari masyarakat terhadap pemerintahan. Selain itu, topik pembahasan mengenai Suriah masih menjadi perbincangan yang hangat dikalangan masyarakat. Adapun judul dari novel ini digunakan pengarang untuk mencerminkan novelnya memiliki beberapa makna yang berbeda-beda. Judul yang terdiri dari 3 kata besar yakni *Sakākīn* (pisau), *Maṭābikh* (dapur) dan *Madīnah* (kota).

---

<sup>12</sup> The Syirian Observer, 'Prominent Syrian Intellectual and Critic, Khaled Khalifa, Mourned by Fellow Artists and Writers', *Khaled Khalifa Foundation*, 2023  
<<https://khaledkhalifa.com/prominent-syrian-intellectual-and-critic-khaled-khalifa-mourned-by-fellow-artists-and-writers/>> [accessed 15 July 2024].

Kata pisau mewakili sebuah senjata, kemudian dapur mewakili ruang yang tertutup sedangkan kota mewakili ruang yang terbuka. Pisau yang seharusnya ditemukan di dapur telah berpindah ke ruang lain sebagai alat pertahanan diri dan kehormatan. Dapur-dapur ini juga merupakan dapur untuk memasak politik, merencanakan kudeta, dan tempat pengambilan keputusan terpenting yang telah menggadaikan masa depan generasinya.<sup>13</sup>

Dapat dimaknai bahwasanya semua pisau yang ada di dapur untuk memasak sudah habis karena fungsi pisau tersebut sudah beralih atau bahkan bisa juga sudah tidak ada senjata untuk perlawanan. Penanda pisau juga merupakan metafora dari senjata yang digunakan untuk perlawanan akan tetapi karena kuatnya rezim hingga tidak ada satupun yang dapat meruntuhkan kekuasaan dan kekuatan rezim tersebut maka secara tidak sadar bahwa karya ini merupakan senjata perlawanannya untuk menyuarakan revolusi untuk meraih kebebasan.<sup>14</sup>

Adanya rangkaian peristiwa yang ada dalam novel yang merupakan gambaran pengarang sebagai salah satu masyarakat Suriah dan wakil dari masyarakat Suriah dalam menyuarakan apa yang diinginkan kelompok sosial (subjek kolektif) menunjukkan adanya kesejajaran dengan kondisi realitas Suriah pada masa pemerintahan Assad. Hal ini mengindikasikan adanya relevansi antara novel dengan realitas yang ada hingga ditemukan homologi antara struktur karya

---

<sup>13</sup> Jailali 'Imrani, 'رواية العار في «لا سكاكين في مطابخ هذه المدينة» لخالد خليفة', *Al-Quds*, 2019  
<<https://www.alquds.co.uk/1-مطابخ-هذه-لا-سكاكين-في-مطابخ-هذه-1/>> [accessed 2 June 2024].

<sup>14</sup> Gemintang, 'Hasrat Khalid Khalifah Dalam Novel Lā Sakākīna Fī Maṭābikhi Hāzīhi Al-Madīnati', p. 80.

sastra dengan masyarakatnya, oleh karena itu novel *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al-Madīnah* ini akan diteliti dengan menggunakan teori yang relevan yakni Strukturalisme Genetik Lucien Goldman untuk mencari asal-usul karya sastra.

## 1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dilihat dengan adanya fenomena nyata yang kontradiktif, yakni fenomena antara *das sein* dan *das sollen*. Adanya kediktatoran dan kekuasaan penuh dari klan Assad dalam menjalankan pemerintah menyebabkan adanya permasalahan seperti kapitalisme dan kurangnya partisipasi rakyat hingga menjadikan banyak rakyat yang mengalami penindasan akibat melakukan perlawanan terhadap pemerintahan. Gambaran pemerintahan yang otoriter dan diktator serta pemerintahan yang tidak disukai oleh rakyatnya adalah *das sein* dalam penelitian ini, yang mana seharusnya pemerintahan dapat mensejahterakan rakyatnya serta harapannya kediktatoran klan Assad dapat dihentikan (*das sollen*).

Hal tersebut mendorong Khalid Khalifa untuk menggambarkan kritik atau protes terhadap pemerintahan Assad dengan memunculkan dan menciptakan tokoh yang tidak mendukung pemerintah. Adanya tokoh ciptaan pengarang ini mengindikasikan bahwa pengarang mewakili kelompoknya dalam menyuarakan

kritik terhadap pemerintah yang ada. Berdasarkan pemaparan masalah tersebut dapat diuraikan beberapa pertanyaan penelitian, yaitu :

- 1) Bagaimana struktur novel *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al-Madīnah*?
- 2) Bagaimana pandangan dunia pengarang Khalid Khalifa yang diekspresikan dalam novel *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al-Madīnah*?
- 3) Subjek kolektif apa yang melatar belakangi pengarang dalam menciptakan pandangan duniannya?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis struktur novel *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al-Madīnah*.
- 2) Untuk mengungkap pandangan dunia pengarang Khalid Khalifa yang diekspresikan dalam novel *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al-Madīnah*.
- 3) Untuk menganalisis subjek kolektif yang menjadi latar belakang pengarang dalam menciptakan pandangan dunianya.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

##### a) Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu sastra serta menjadi paradigma dalam penerapan teori Strukturalisme Genetik Lucien Goldman dalam kajian sastra Arab.

##### b) Manfaat Praktis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah dalam ilmu kesusastraan khususnya kesusastraan Arab serta dapat memberikan referensi terhadap penelitian lain terkait dengan kajian yang sama. Penelitian ini juga dapat meningkatkan kemampuan kritis, pengetahuan serta tambahan wawasan bacaan bagi pembaca pada umumnya mengenai sosialisme demokratis dalam sebuah karya sastra.

#### 1.5 Kajian Pustaka

Penelitian yang menggunakan objek material berupa novel *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al-Madīnah* sudah barang tentu bukanlah hal baru, terdapat beberapa penelitian dahulu yang relevan dengan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan objek material berupa novel *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al-Madīnah* sebagaimana berikut; *Pertama*, penelitian yang ditulis oleh Arief Budiman dari UGM (2016) yang mengambil fokus strategi para tokoh dalam menghadapi konflik politik di Suriah yang menyatakan bahwasanya tokoh-tokoh dalam novel memang memiliki strategi beragam dalam menghadapi

konflik serta masalah yang melandanya seperti; bertahan, memecahkan masalah, menarik diri dari masalah. Beberapa konflik politik di Suriah tersebut menimbulkan adanya pengungsian, manipulasi sosial, eksklusi serta adanya pelecehan. Strategi para tokoh tersebut diungkap dengan menggunakan pendekatan Sosiologi Sastra Alan Swingewood yang menjelaskan bahwa karya sastra merupakan cerminan zaman.<sup>15</sup> *Kedua*, berbeda dengan Arief, Nienke Weiland (2017) mengambil sampel para pembaca untuk menilai novel *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al-Madīnah* karya Khalid Khalifa ini sehingga Nienke menggunakan teori Resepsi Sastra dengan menjadikan kolom komentar platform *Goodreads* sebagai respondennya. Nienke menjelaskan bahwa pembacaan novel ini dibagi menjadi menjadi beberapa kelompok pembaca berdasarkan bahasa yang pembaca gunakan, sehingga terdapat perbedaan respon oleh pembaca yang menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Arab yang mana pembaca bahasa Inggris memberikan respon yang positif sedangkan respon pembaca dengan bahasa Arab menunjukkan respon yang sebaliknya. Dari sini maka dapat diketahui bahwa untuk penerimaan karya sastra perlu menilik kombinasi sumber audien (baik terkait asal negaranya ataupun media penyampaian responnya).<sup>16</sup> *Ketiga*, penelitian Judith Naef (2018) yang menganalisis

---

<sup>15</sup> Arief Budiman, 'The Strategies in Dealing with Political Conflict in Syria: Study of Khalid Khalifah's La Sakakin Fi Mathabikhi Hadzihil-Madinah', *Jurnal Humaniora*, 28.3 (2017), p. 290, doi:10.22146/jh.v28i3.22281.

<sup>16</sup> Nienke Weiland, 'Reviewers Sharp as a Knife : The Reception of La Sakakin Fi Matabikh Hadhihi Al-Madina by Khald Khalifa' (Leiden University, 2017) <<https://studenttheses.universiteitleiden.nl/handle/1887/55562>>.

bagaimana penulis (Khalid Khalifa) membangun perasaan malu dalam struktur novel *No Knives in the Kitchens of this City*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penulis memanfaatkan sifat malu yang tidak stabil dalam mengekspresikan gairah yang tak tertahankan di bawah pemerintahan Suriah. Perasaan malu tersebut tergambar serta dapat dirasakan oleh hubungan antar tokoh serta hubungannya dengan pembaca. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa rasa malu merupakan sebuah afek yang menggerakkan. Perasaan malu yang digambarkan Khalid Khalifa pada penggambaran karakter, pengembangan plot, penggunaan metafora merupakan cara para tokoh untuk menjalani kehidupan mereka dibawa rezim otoriter pemerintah.<sup>17</sup> Keempat, Gilang Nur Gemintang (2020) turut melakukan penelitian dengan menggunakan novel yang sama tetapi dengan fokus kajian yang berbeda yakni dengan menggunakan pisau bedah teori Psionalisis Jacques Lacan menggunakan metode analisis penanda dalam novel melalui mekanisme metafora dan metonimi. Dalam penelitian tersebut ditemukan adanya hasrat dari Khalid Khalifa yang termanifestasi dalam novel *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al-Madīnah*, yakni perwujudan hasrat Khalid Khalifah dalam tatanan simbolik yang berupa keinginannya untuk menjadi penulis hebat Suriah dan eksis sehingga ia mampu bertahan dari represi liyan simbolik serta wujud hasrat ingin meruntuhkan

---

<sup>17</sup> Judith Naeff, 'Writing Shame in Asad's Syria', *The Arab Studies Journal*, 26.2 (2018), pp. 130–49, doi:<https://www.jstor.org/stable/26732387>.

kekuasaan rezim al-Asad.<sup>18</sup> *Kelima*, jika fokus penelitian yang dilakukan oleh Gilang terhadap hasrat penulis (Khalid Khalifa) yakni sisi psikologinya, maka Muhammad Habib Akbar mengambil fokus pada deskripsi tubuh dan busana pada salah satu tokoh perempuan dalam novel *No Knives in the Kitchens of this City* yakni Sawsan selain itu Habib Akbar turut menilik apakah tokoh tersebut berada dalam kontrol maskulinitas hegemonik serta *male gaze* sehingga ia menggunakan teori Hegemoni Gramsci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tubuh dan busana Sawsan tetap terkontrol oleh suatu sistem yang mencerminkan bahwa ia adalah seorang wanita. Sistem tersebut merupakan sebuah persepsi yang menunjukkan bahwasanya Sawsan masih dikuasai oleh persepsi laki-laki termasuk dalam maskulinitas hegemonik dan *male gaze* yang memberikan pengaruh pada kebagaan dan bertambahnya kepercayaan dirinya.<sup>19</sup>

Adapun beberapa penelitian yang menggunakan objek formal serta teori yang berkaitan juga telah ditemukan dalam beberapa penelitian sebagaimana berikut; *Pertama*, penelitian Martini (2019) menggunakan teori Strukturalisme Genetik Lucien Goldman dengan fokus kajian pada ideologi sosialisme dalam novel O karya Eka Kurniawan. Adapun hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengarang memiliki relevansi terhadap ideologi sosialisme untuk mencapai

---

<sup>18</sup> Gemintang, 'Hasrat Khalid Khalifah Dalam Novel *Lā Sakākīna Fī Maṭābikhi Hāzihi Al-Madīnati*'.

<sup>19</sup> Muhammad Habib Akbar, 'Busana, Tubuh, Dan Maskulinitas Hegemonik Dalam Novel *No Knives in the Kitchens of This City*', *Buletin Al-Turas*, 26.1 (2020), pp. 69–83, doi:10.15408/bat.v26i1.13986.

terciptanya perdamaian, rasa saling menghargai, tidak adanya tindakan penindasan terhadap kelas bawah serta adanya persamaan hak.<sup>20</sup> *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Kurnia (2022) mengambil fokus ideologi feminisme dalam salah satu novel Ihsan Abdul Quddus dengan menggunakan analisis strukturalisme genetik Lucien Goldman. Dalam penelitiannya ditemukan bahwa novel karya Ihsan Abdul Quddus homolog dengan kehidupan pribadi pengarangnya serta homolog dengan kondisi tempat novel berasal yakni Mesir. Adapun hubungan antara novel tersebut dengan sistem sosial maupun kultural pada zamannya merupakan sebuah bentuk ekspresi pengarang yang membentuk pandangan dunianya pengarang yakni ideologi feminisme liberal sebagai sebuah gagasan yang mewakili subjek kolektif Ihsan Abdul Quddus.<sup>21</sup> *Ketiga*, Qurratul Aini (2022) menggunakan teori Strukturalisme Genetik Lucein Goldman dengan fokus kajian menilik bagaimana kritik sosial pengarang yakni Yusuf Sibai dalam salah satu novelnya yakni *Ardun Nifaq* terhadap kondisi sosial Mesir pada tahun 1940-an. Adapun dari penelitian tersebut ditemukan adanya beberapa kritik sosial yang terbagi dalam berbagai bidang yakni; moral, pendidikan, ekonomi dan politik yang dijadikan landasan dalam usaha Yusuf Sibai untuk mewujudkan kehidupan sosial yang adil, damai dan bebas. Hal ini nampak pada pandangan

---

<sup>20</sup> Martini, 'Ideologi Sosialisme Dalam Novel O Karya Eka Kurniawan : Kajian Strukturalisme Genetik' (Universitas Negeri Jakarta, 2019).

<sup>21</sup> Ulfa Kurnia, 'Ideologi Feminisme Dalam Novel Wa Nasitu Anni Imra'ah Karya Ihsan Abdul Quddus (Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldman)' (UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta, 2022).

dunia pengarang yang bersifat humanis.<sup>22</sup> *Keempat*, Rifqi Mustopa (2022) dalam penelitiannya mengambil fokus pada realitas sosial-politik dalam sebuah karya drama yang ditulis oleh Nawal al-Sa'dawi dengan menggunakan pisau analisis Strukturalisme Genetik Lucien Goldman. Dalam penelitiannya ditemukan bahwa terdapat relasi oposisi manusia, sosial, dan juga kultural dimana struktur drama tersebut mengeskpresikan pandangan dunia pengarang humanisme sehingga struktur drama homolog dengan struktur sosial tempat drama tersebut diciptakan guna membentuk pandangan dunia pengarang dalam mengekspresikan kebebasan.<sup>23</sup>

Dari beberapa penelitian di atas, maka novel *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al-Madīnah* telah dijadikan sebagai objek material dalam beberapa penelitian sebagaimana seperti lima penelitian sebelumnya dan penelitian mengenai sosialisme maupun kritik sosial dengan teori Strukturalisme Genetik juga telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Kendati demikian, penelitian dengan menggunakan kajian sosialisme demokratis dalam Novel *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al-Madīnah* dengan pisau analisis Strukturalisme Genetik Lucien Goldman belum pernah dilakukan sehingga posisi penelitian ini akan menawarkan kebaruan (*novelty*) dan dianggap menarik untuk mengungkapkan

---

<sup>22</sup> Qurratul Aini, 'Kritik Sosial Yusuf As-Siba'i Dalam Novel Ardun Nifaq Atas Kondisi Sosial Mesir Tahun 1940-an (Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldman)' (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

<sup>23</sup> Rifqi Mustopa, 'Realitas Sosial Politik Mesir Dalam Naskah Drama Al-Hakim Bi Amrillah Karya Nawal Al-Sa'dawi (Pendekatan Strukturalisme Genetik)' (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

latar belakang lahirnya novel, hubungan antara struktur teks novel dengan sosial masyarakat Suriah, serta bagaimana pandangan dunai pengarang mewakili kelompok sosialnya.

## 1.6 Kerangka Teori

Secara definitif, Strukturalisme Genetik merupakan teori dalam penelitian sastra yang masuk dalam lingkup Sosiologi sastra. Teori ini memadukan beberapa hubungan yang digunakan untuk mengetahui dan mencari asa-usul suatu karya.<sup>24</sup> Goldman berpendapat bahwasanya sebuah karya merupakan struktur yang dinamis karena merupakan produk sejarah yang terus berjalan dan dapat dihayati oleh suatu masyarakat yang tinggal dan berasal dari tempat karya tersebut diciptakan.<sup>25</sup> Berkaitan dengan hal tersebut maka Goldman membangun 5 kategori unsur dimana unsur satu dengan yang lainnya memiliki keterkaitan, yang akan diuraikan sebagaimana berikut:

### 1) Fakta Kemanusiaan (*human fact*)

Goldman menjelaskan bahwasanya semua fakta kemanusiaan adalah struktur yang memiliki sebuah arti. Fakta kemanusiaan sendiri memiliki arti karena merupakan respon dari subjek kolektif ataupun individual. Fakta ini merupakan hasil usaha dari aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk

<sup>24</sup> I Nyoman Yasa, *Teori Sastra Dan Penerapannya* (Karya Putra Darwati, 2012), p. 28.

<sup>25</sup> Yulia Nasrul Latifi, 'Cerpen "Al-Umm Assuwisriyyah Al-Qatilah" Karya Nawal as-Sa'dawi Dalam Strukturalisme Genetik Goldman', *Jurnal Sosiologi Islam*, 2.1 (2012), p. 43.

mencapai hubungan yang lebih baik dan seimbang dengan dunia dan sekitarnya.<sup>26</sup> Fakta kemanusiaan ini dapat berupa aktivitas fisik ataupun verbal yang terdiri dari aktivitas sosial, politik, ataupun kreasi kultural.

## 2) Subjek Kolektif

Subjek Kolektif menurut Goldman adalah subjek fakta sosial (historis) yang merupakan hasil dari aktivitas-aktivitas trans-individual (karena subjek bukan individual tetapi satu kesatuan atau kolektivitas). Subjek kolektif ini menurut Goldman juga dikatakan sebagai kelas sosial. Subjek fakta sosial ini dapat masuk pada suatu karya sastra. Hal ini karena suatu karya terdiri dari subjek (hasil aktivitas manusia) dan objek (alam dan kelompok manusia) hingga Lucien Goldman berpendapat bahwasanya terdapat homologi antara struktur masyarakat dengan struktur karya sastra yang sudah melalui mediasi dari pandangan dunia pengarang.<sup>27</sup> Suatu bentuk karya yang berasal atau dibentuk dari subjek kolektif dianggap sebagai sebuah duplikasi dari adanya fakta kemanusiaan karena menunjukkan bentuk gagasan perwakilan dari suatu kelompok sosial.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Lucien Goldman, *The Sociology of Literature: Status and Problems of Method*, Dalam Milton C. Albrecht, *The Sociology of Art and Literature* (Praeger Publisher, 1970), p. 13.

<sup>27</sup> Lucien Goldman, *Method in the Sociology of Literature* (Basil Blackwell, 1981), p. 97.

<sup>28</sup> Iswanto, *Penelitian Sastra Dalam Prespektif Strukturalisme Genetik Di Dalam Metodologi Penelitian Sastra (Jabrohim)* (Hanindita Graha Widya, 2003), p. 60.

### 3) Strukturasi (*structures*)

Goldman menjelaskan bahwasanya sebagian besar karya sastranya dipusatkan kepada elemen kesatuan yang menyingkap struktur yang padu dan koheren. Goldman pun menjelaskan bahwa novel adalah pencarian nilai otentik yang terdegradasi dalam dunia yang juga terdegradasi. Gagasan ini mendukung sifat tematik dari konsep struktur menurut Goldman hingga nilai otentik hanya terdapat dalam kesadaran penulis atau pengarang dengan bentuk konseptual yang abstrak.<sup>29</sup>

Dalam prinsipnya Goldman mengadopsi strukturalisme Levi Straus yang mengembangkan oposisi biner. Goldman percaya bahwa karya sastra merupakan suatu struktur yang tidak semata-mata statis dan lahir sendiri, tetapi berasal dari hasil strukturasi yang dibangun oleh adanya interaksi antara subjek dengan situasi dan kondisi sosial dan ekonomi tertentu. Maka, suatu karya tidak dapat dipahami tanpa adanya pertimbangan terhadap faktor-faktor sosial yang melahirkannya.<sup>30</sup>

Fakta-fakta yang ada merupakan hasil dari usaha manusia supaya dapat menyeimbangkan hubungan dunia dan sekitarnya menjadi lebih baik.<sup>31</sup>

Goldman pun turut meminjam teori psikologi dimana menurut Piaget, manusia dan lingkungan yang ada di sekitarnya selalu berada dalam proses

---

<sup>29</sup> Goldman and Sheridan, *Toward a Sociology of the Novel*, pp. 1–5.

<sup>30</sup> Goldman, *The Sociology of Literature: Status and Problems of Method*, Dalam Milton C. Albrecht, *The Sociology of Art and Literature*, p. 85.

<sup>31</sup> Goldman, *Method in the Sociology of Literature*, p. 40.

strukturasi timbal balik yang saling bertentangan akan tetapi juga saling mengisi. Proses ini dinamakan dengan asimilasi dan akomodasi. Satu sisi, manusia selalu berusaha mengasimilasikan lingkungan sekitarnya dalam pikiran dan tindakannya tetapi di sisi lain manusia juga dapat mengakomodasikan dirinya pada struktur suatu lingkungan.<sup>32</sup>

#### 4) Pandangan Dunia (*world view*)

Pandangan dunia tidak muncul secara tiba-tiba, karena berasal dari hasil interaksi subjek kolektif dengan dunia atau lingkungan yang ada di sekitarnya. Pandangan dunia ini merupakan bentuk aspirasi dan ide yang kompleks dari suatu kelompok sosial tertentu dengan kelompok sosial lain.<sup>33</sup>

Lewat proses sejarah, kesadaran kolektif dari kelompok subjek kolektif muncul hingga berkembang dalam kelas sosial yang mewakili keadaan sosial tertentu yang dihadapinya.<sup>34</sup> Kesadaran kolektif ini muncul sebagai ekspresi atas kondisi krisis yang turut digambarkan pengarang dalam karya sastra sehingga karya sastra yang merupakan produk ciptaan pengarang dianggap sebagai hasil dari pandangan dunianya. Pengarang bukan seseorang individu yang berdiri sendiri melainkan masuk dalam bagian kelompok sosial tertentu sehingga dalam pandangannya turut mewakili pandangan subjek kolektif.<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup> Goldman, *Method in the Sociology of Literature*, p. 61.

<sup>33</sup> Lucien Goldman, *Toward a Sociology of the Novel* (Taustock Publisher, 1980), p. 158.

<sup>34</sup> Sapardi Djoko Damono, *Pedoman Penelitian Sosiologi Sastra* (Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional Jakarta, 2002), p. 112.

<sup>35</sup> Umar Yunus, *Sosiologi Sastra : Persoalan Teori Dan Metode* (Dewan Bahasa dan Pustaka, 1986), p. 16.

Berasal dari sini dapat diketahui bahwa asal-usul karya dapat dipahami sebagai unsur genetiknya.

Pandangan dunia pengarang menghubungkan karya dengan kehidupan yang ada dalam masyarakat. Pandangan dunia ini bukan hanya kesadaran kolektif tetapi menuju pada tataran koherensi dari kecenderungan subjek kolektif yang dapat dimaknai dengan realitas dinamik untuk menciptakan suatu keseimbangan tertentu.<sup>36</sup>

#### 5) Dialektika Pemahaman dan Penjelasan

Metode dialektik merupakan metode yang dikembangkan oleh Goldman. Metode dialektik mengembangkan dua pasangan konsep yakni keseluruhan-bagian dan pemahaman-penjelasan. Hal ini karena keseluruhan tidak dapat dipahami tanpa bagian serta bagian pun sama tidak dapat dipahami tanpa keseluruhan. Oleh karena itu, proses pencapaian pengetahuan dengan metode ini seperti gerakan yang lingkaran yang berputas secara terus-menerus dan belum diketahui pangkal ataupun ujungnya.<sup>37</sup>

Berdasarkan pemaparan kerangka teori di atas maka peneliti dalam melakukan penelitiannya akan dibantu dengan teori Strukturalisme Genetik Lucien Goldman untuk menemukan serta mengungkap pandangan dunia pengarang yang mewakili subjek kolektifnya. Adapun relasi dan hubungan dari tokoh satu dengan tokoh yang lain ataupun antara objek yang ada di sekitarnya

---

<sup>36</sup> Goldman, *Method in the Sociology of Literature*, p. 111.

<sup>37</sup> Lucien Goldman, *The Hidden God* (Routledge and Kegan Paul, 1977), pp. 5–7.

dalam novel akan menggambarkan struktur karya (strukturasi) dengan pengarangnya maupun dengan sosio-kultural pada zamannya. Relasi antara karya dengan realitas sosial ini terbentuk dari fakta-fakta kemanusiaan atau fakta sosial. Analisis ini dilakukan dengan metode dialektik untuk mendapatkan keseluruhan-bagian dan pemahaman-penjelasan, sehingga terus menerus bergerak secara bolak-balik sampai koherensi maksimal dapat dicapai.

### 1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian dapat dimaknai dengan kegiatan ilmiah yang terukur, terencana, tersistematis serta memiliki suatu tujuan.<sup>38</sup> Metode ini juga merupakan strategi dalam pengumpulan serta analisis data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang dihadapi dalam sebuah penelitian.<sup>39</sup> Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni sebagaimana berikut:

#### 1) Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan studi kepustakaan (*library research*). Penelitian ini disebut dengan penelitian kualitatif karena hasil atau data dalam penelitian merupakan interpretasi pada data yang ditemukan di lapangan<sup>40</sup> (dalam hal ini studi kepustakaan).

---

<sup>38</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, DAN Keunggulannya* (PT Grasindo, 2010), p. 5.

<sup>39</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (STAIN Jember Press, 2013), p. 4.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Dan R & D* (Alfabeta, 2013), p. 7.

Penelitian ini akan memaparkan fenomena yang ada pada sumber data sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

## 2) Data dan Sumber Data

Beragam sumber data dalam penelitian kualitatif dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>41</sup>

Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah novel *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al-Madīnah* karya Khalid Khalifa. Novel ini terdiri dari 255 halaman yang diterbitkan oleh *Dār al-Ādab* di Beirut pada tahun 2013. Novel ini telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Leri Price pada tahun 2016. Adapun sumber data sekundernya adalah beberapa sumber sosiologis yang berkaitan dengan data-data sosiologis terkait asumsi teori strukturalisme genetik. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang terdapat dalam sumber data.

## 3) Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian dikumpulkan dengan metode simak dengan teknik baca dan catat. Peneliti membaca berulang-ulang keseluruhan novel *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al-Madīnah* secara cermat dan seksama kemudian peneliti mencatat data-data yang diperlukan untuk analisisnya. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data dalam sumber data sekunder yang berupa data sosiologis untuk mendukung data primer. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan

---

<sup>41</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Cakra Books, 2014), p. 109.

dengan dokumentasi data. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tahap deskripsi, reduksi dan juga seleksi.

Tahap deskripsi merupakan tahap dimana data dideskripsikan secara menyeluruh dengan penjelajahan data secara umum.<sup>42</sup> Pada tahap deskripsi, peneliti masih mengumpulkan dan mendeskripsikan keseluruhan sumber data sehingga data yang didapatkan pun masih umum kemudian data dari novel *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al-Madīnah* dan data sosiologis yang dikumpulkan dengan dokumentasi dicatat dengan menggunakan buku catatan. Selanjutnya dilakukan tahap reduksi data yang dapat diartikan dengan merangkum, memilah-milah dan mencari fokus penelitian. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.<sup>43</sup>

Peneliti memfokuskan pada pemilihan data yang relevan yang mengarah pada penelitian kemudian dilakukan seleksi data. Tahap seleksi data apat diartikan dengan menguraikan kan fokus data menjadi data yang lebih terperinci.<sup>44</sup> Data yang terkumpul dicatat dan dikumpulkan dengan kartu data guna untuk pengolahan data. Kartu data dikelompokkan berdasarkan jawaban isi data untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diklasifikasikan dalam kelompok data yang berkaitan dengan struktur novel *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al-Madīnah*, kelompok data yang berkaitan dengan pandangan dunia pengarang,

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Dan R & D*, p. 230.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Dan R & D*, p. 231.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Dan R & D*, p. 231.

serta kelompok data yang berhubungan dengan subjek kolektif yang diwakili pengarang dalam menciptakan pandangan dunianya.

Data disajikan dalam bentuk pembahasan permasalahan dan ditarik kesimpulannya. Pada mulanya kesimpulan yang didapatkan masih bersifat kabur dan tentatif, namun seiring bertambahnya data maka kesimpulan akan diperoleh secara menyeluruh.

#### 4) Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka data akan dianalisis dengan metode dialektik yakni keseluruhan-bagian dan pemahaman-penjelasan yakni analisis dilakukan secara bolak-balik antara teks dan konteks untuk mendapatkan hasil penelitian. Karena keseluruhan tidak dapat dimengerti tanpa adanya bagian, begitu juga sebaliknya dimana bagian tidak dapat dipahami dan dimengerti tanpa adanya keseluruhan. Adapun analisis data dalam penelitian ini berdasarkan langkah-langkah sebagaimana berikut:

- 1) Menganalisis dan mencari fakta kemanusiaan yang mengandung oposisi biner untuk mencari struktur teks. Setelah struktur teks didapatkan maka analisis dilakukan dengan menghubungkan antara fakta literer dalam novel dan pengarang serta kondisi sosiokultural pada zaman tersebut untuk mencari homologi antar keduanya.

- 2) Menganalisis pandangan dunia pengarang sebagai perwakilan dari subjek kolektif kemudian menganalisis subjek kolektif apa yang mewakili pengarang dengan cara menghubungkan data-data terkait

gagasan pandangan dunia pengarang yang berkaitan dengan sosialisme demokratis dalam novel kemudian dihubungkan dengan subjek kolektif apa yang membawa gagasan pandangan tersebut.

### **1.8 Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan penelitian ini sebagaimana berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan dalam sebuah penelitian.

Bab II merupakan pembahasan yang menjelaskan mengenai biografi pengarang, uraian singkat mengenai sinopsis novel, latar belakang kemunculan novel.

Bab III menguraikan struktur karya, pandangan dunia pengarang dari suatu sistem kelompok sosial yang diwakili olehnya (subjek kolektif) dan subjek apa yang pengarang wakili suaranya.

Bab IV berisi penutup yang mencakup kesimpulan dari penelitian serta saran dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya terhadap penelitian terkait.

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwasanya:

- 1) Struktur novel *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al-Madīnah* secara garis besar memiliki hubungan yang homolog baik dengan kehidupan pengarangnya Khalid Khalifa dan juga kehidupan sosiokultural pada zamannya. Khalid Khalifa menciptakan struktur karyanya dengan semesta tokoh-tokoh maupun objek-objek lainnya saling berkaitan hingga menunjukkan adanya ambivalensi bagi tokoh hero dalam pencarian nilai-nilai yang terdegradasi untuk dapat mempertahankan dirinya dalam hubungan timbal balik di lingkungannya. Hal ini mencerminkan adanya realitas kehidupan pengarang dan kehidupan di Suriah pada zamannya yang dapat ditemukan dalam beberapa kutipan dan ungkapan novel *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al-Madīnah*.
- 2) Fakta-fakta yang termuat dalam novel *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al-Madīnah* yang mencerminkan pandangan dunia pengarang. Khalid Khalifa lewat tokoh aku yang ia gambarkan dalam novelnya seolah ingin menyampaikan kritik terhadap rezim bahwasanya tidak bekerja atau mendapatkan gaji yang lebih sedikit seolah lebih mulia dan lebih baik

daripada harus bergabung/berhubungan dengan rezim karena baginya bergabung dengan rezim berarti menjadi bagian dari pendukung pelanggaran praktik kapitalisme rezim Assad. Selain itu, keinginan tokoh aku juga dapat dimaknai dengan keinginan untuk kebebasan karena selama ini mereka dikekang oleh pemerintahan yang diktator dan otoriter dengan pengabaian terhadap golongan kecil dalam penentuan dan pengambilan keputusan. Posisi penting dalam negara selalu ditempati dan diberikan kepada golongan yang memiliki hubungan dengan rezim, sehingga partisipasi rakyat sangat kurang. Hal Ini menunjukkan adanya pandangan sosialisme demokratis dalam novel *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al-Madīnah* Sosialisme Demokratis yang menjadi pandangan dunia pengarang Khalid Khalifa merupakan sebuah gagasan yang berupaya untuk mencapai tujuan sosialisme (seperti keadilan sosial, kesetaraan ekonomi dan kepemilikan kolektif) secara demokratis.

Dalam novel *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al-Madīnah* karya Khalid Khalifa, tokoh aku yang juga sebagai hero problematik mencerminkan manusia yang kompleks yang mengalami kebingungan dan keinginan untuk bebas. Khalid Khalifa menggambarkan perjalanan emosi tokoh aku dalam novel *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al-Madīnah* selama hidup di bawah rezim Assad dengan kebingungan antara melarikan diri ataupun ikut membela rezim. Kebingungan ini pun muncul karena ketidak pastian akan masa depan negara mereka jika terus berada di bawah rezim. Di sisi lain, jika melawan

kebijakan rezim akan mendapatkan ancaman berupa siksaan bahkan sampai pada pembunuhan. Hal ini turut mencerminkan kondisi masyarakat Suriah yang seolah terjebak di bawah rezim yang otoriter. Kebingungan ini hadir karena aku juga ingin bebas dari kekangan rezim. Tokoh aku ini seolah menjadi representasi dari masyarakat yang berjuang di negara Suriah untuk mendapatkan hak-hak kebebasan hidup baik untuk bekerja ataupun menyampaikan pendapat dengan pemerintahan yang demokratis yang mengutamakan kesejahteraan masyarakatnya.

- 3) Terdapat tiga kelompok yang mencerminkan keadaan sosial di Suriah kala itu, yakni (1) kelompok elit penguasa yang terdiri dari rezim pemerintahan, partai Ba'ats dan orang-orang yang mendukung maupun memiliki hubungan dengan keduanya, (2) kelompok intelektual yang terdiri dari para pemuda, kritikus, kaum akademis seperti pelajar, mahasiswa, dosen, serta sastrawan, dan (3) kelompok terpinggirkan. Dalam hal ini, Khalid Khalifa mewakili kelompok Intelektual dimana Khalid pada faktanya merupakan seorang mahasiswa, kritikus dan juga sastrawan yang turut hidup di bawah rezim yang turut menjadi aktivis sosial dan mendukung gerakan demokrasi. Kelompok ini menginginkan adanya perubahan dalam pemerintahan dimana menurut mereka keadilan dan kesejahteraan sosial dalam sebuah negara perlu untuk ditegakkan setelah sekian lama berada di bawah rezim.

## 4.2 Saran

Berdasarkan pada penelitian dalam Novel *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al-Madīnah* karya Khalid Khalifa mengenai sosialisme demokratis dengan tinjauan teori strukturalisme genetik Lucien Goldman, maka terdapat beberapa saran yang dapat menjadi alternatif dan bahan pertimbangan dimana novel *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi al-Madīnah* dapat diteliti lebih lanjut dengan melihat pada aspek feminisme maupun psikologi karena beberapa karakter memiliki keunikannya masing-masing. Selain itu, dapat ditilik sisi bahasa yang digunakan oleh pengarang dalam isi novel dengan menggunakan pendekatan, paradigma dan metode yang sesuai.

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan serta jauh dari kata sempurna. Kendati demikian, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca serta bagi peneliti-peneliti lain terkait dengan pembahasan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- 'Imrani, Jailali, 'رواية العار في «لا سكاكين في مطابخ هذه المدينة» لخالد خليفة', *Al-Quds*, 2019 <<https://www.alquds.co.uk/رواية-العار-في-لا-سكاكين-في-مطابخ-هذه-المدن>> [accessed 2 June 2024]
- Abdurrahim, Muhammad, 'رحيل الكاتب السوري خالد خليفة: حكايات الماضي الراسخ والخوف من 'المستقبل', *Al-Quds*, 2023 <<https://www.alquds.co.uk/رحيل-الكاتب-السوري-خالد-خليفة-حكايات-الماضي-الراسخ-والخوف-من-المستقبل>> [accessed 20 December 2024]
- Aini, Qurratul, 'Kritik Sosial Yusuf As-Siba'i Dalam Novel Ardun Nifaq Atas Kondisi Sosial Mesir Tahun 1940-an (Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldman)' (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022)
- Akbar, Muhammad Habib, 'Busana, Tubuh, Dan Maskulinitas Hegemonik Dalam Novel No Knives in the Kitchens of This City', *Buletin Al-Turas*, 26.1 (2020), pp. 69–83, doi:10.15408/bat.v26i1.13986
- Al-As'ad, Anas, 'خالد خليفة.. عن حلب والحبّ والصلاة المرفوعة دائماً', *Revenue De Presse*, 2023 <<https://cle.ens-lyon.fr/arabe/revue-de-presse/3-10-2023-fi-wadae-al-katib-al-suri-khaled-khalifa>> [accessed 20 December 2024]
- Budiman, Arief, 'The Strategies in Dealing with Political Conflict in Syria: Study of Khalid Khalifah's La Sakakin Fi Mathabikhi Hadzihil-Madinah', *Jurnal Humaniora*, 28.3 (2017), p. 290, doi:10.22146/jh.v28i3.22281
- Busky, Donald F., *Democratic Socialism: A Global Survey* (2000)
- Creamer, Ella, 'Celebrated Syrian Author, Poet and Screenwriter Khaled Khalifa Dies Aged 59', *The Guardian*, 2023 <<https://www.theguardian.com/books/2023/oct/02/celebrated-syrian-author-poet-and-screenwriter-khaled-khalifa-dies-aged-59>> [accessed 8 November 2024]
- Damono, Sapardi Djoko, *Pedoman Penelitian Sosiologi Sastra* (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Jakarta, 2002)
- Ehling, Holger, 'Khaled Khalifa: Speech on Winning the 2013 Naguib Mahfouz Medal

- for Literature’, *Khaled Khalifa Foundation*, 2013  
 <<https://khaledkhalifa.com/khaled-khalifa-speech-on-winning-the-2013-naguib-mahfouz-medal-for-literature/>> [accessed 8 November 2024]
- Faqir, Fadia, ‘Khaled Khalifa Obituary’, *The Guardian*, 2023  
 <<https://www.theguardian.com/books/2023/nov/27/khaled-khalifa-obituary>>  
 [accessed 26 January 2025]
- Faruk, *Metode Penelitian Sastra Sebuah Penjelajahan Awal* (Pustaka Pelajar, 2012)
- , *Pengantar Sosiologi Sastra Dan Strukturalisme Genetik Sampai Post-Modernisme* (Pustaka Pelajar, 2010)
- Gemintang, Gilang Nur, ‘Hasrat Khalid Khalifah Dalam Novel Lā Sakākīna Fī Maṭābikhi Hāzihi Al-Madīnati’ (Universitas Gadjah Mada, 2020)
- Goldman, Lucien, *Method in the Sociology of Literature* (Basil Blackwell, 1981)
- , *The Hidden God* (Routledge and Kegan Paul, 1977)
- , *The Sociology of Literature: Status and Problems of Method, Dalam Milton C. Albrecht, The Sociology of Art and Literature* (Praeger Publisher, 1970)
- , *Toward a Sociology of the Novel* (Taustock Publisher, 1980)
- Goldman, Lucien, and Terjemahan Alan Sheridan, *Toward a Sociology of the Novel* (Tavistok Publication Limited, 1997)
- Gombert, Tobias dkk, and Diterjemahkan Ivan A. Hadar, *Landasan Sosial Demokrasi* (Friedrich-Ebert-Stiftung, 2016)
- Hemmer, Christopher, ‘Syiriah Under Bashar Al-Assad: Clinging to His Roots?’, *Air University*
- Hermawan, Sulistio, and M. Nur Rokhman, ‘Konflik Di Suriah Pada Masa Bashar Al-Assad Tahun 2011-2015’, *Risalah: Jurnal Elektronik Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah*, 3.10 (2016), p. 17
- Indiyansa, Safira, Rismilga Ariska, Lutfiana, and Ai Lin, ‘Dinamika Hubungan Ikhwanul Muslimin Suriah Dan Rezim Pemerintahan Hafez Al Assad Tahun 1979-1982’, *Proyeksi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 25.1 (2020), doi:10.26418/proyeksi.v25i1.2596

- Inggita, Putri, 'Peran Ikhwanul Muslimin Suriah Dalam Bidang Sosial Dan Agama Tahun 1945-1982' (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018) <<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/39060>>
- Iswanto, *Penelitian Sastra Dalam Prespektif Strukturalisme Genetik Di Dalam Metodologi Penelitian Sastra (Jabrohim)* (Hanindita Graha Widya, 2003)
- Kassab, Robin Yassin, 'No Knives in the Kitchens of This City by Khaled Khalifa Review – Rage and Shame in Syria', *The Guardian*, 2016 <<https://www.theguardian.com/books/2016/sep/24/no-knives-in-the-kitchens-of-this-city-khaled-khalifa-review>> [accessed 11 November 2024]
- 'Khaled's Biography', *Khaled Khalifa Foundation* <<https://khaledkhalifa.com/biography/>> [accessed 12 November 2024]
- 'Khaled Khalifa', *National Book Foundation* <<https://www.nationalbook.org/people/khaled-khalifa-2/>> [accessed 10 November 2024]
- Khalifa, Khalid, *Lā Sakākīn Fī Maṭābikh Hāzihi Al-Madīnah* (Dar al-Adab, 2013)
- Kristeva, Nur Sayyid Santoso, *Sejarah Ideologi Dunia: Kapitalisme, Sosialisme, Komunisme, Fasisme, Anarkisme, Anarkisme Dan Marxisme, Konservatisme* (Eye on The Revolution Press, 2010)
- Kurnia, Ulfa, 'Ideologi Feminisme Dalam Novel Wa Nasitu Anni Imra'ah Karya Ihsan Abdul Quddus (Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldman)' (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022)
- Latifi, Yulia Nasrul, 'Cerpen "Al-Umm Assuwisriyyah Al-Qatilah" Karya Nawal as-Sa'dawi Dalam Strukturalisme Genetik Goldman', *Jurnal Sosiologi Islam*, 2.1 (2012)
- Liebkecht, Wilhelm, 'On The Political Position of Social-Democracy', *The State Publishing House of Political Literature Edition, Moscow 1958.*, 2011 <<https://www.marxists.org/archive/liebkecht-w/1889/political-position.htm>> [accessed 26 January 2025]
- Malik, M Khoirul, 'Ekonomi Suriah Pra-Revolusi Politik: Sistem Sosialis Di Bawah Rezim Duo-Assad', 7.1 (2016), doi:<https://doi.org/10.35891/ml.v7i1.375>

- Martini, 'Ideologi Sosialisme Dalam Novel O Karya Eka Kurniawan : Kajian Strukturalisme Genetik' (Universitas Negeri Jakarta, 2019)
- Meyer, Thomas, and diterjemahkan oleh Imam Yudotomo, 'Social-Democracy an Introduction, Terj. Sosial-Demokrasi Dalam Teori Dan Praktik' (Center for Social-Democratic Studies (CSDS))
- Muhammad, Mahadhir, 'Kebijakan Politik Pemerintahan Bashar Al-Assad Di Suriah', *In Right: Jurnal Agama Dan Hak Azazi Manusia*, 6.1 (2016), doi:<https://doi.org/10.14421/inright.v6i1.1443>
- Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (STAIN Jember Press, 2013)
- Muslimin, Kartini, 'Kapitalisme Di Era Pasar Bebas Dan Realitas Kondisi Ekonomi Kekinian', *HES: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2017, doi:<https://doi.org/10.26618/j-hes.v1i1.1634>
- Mustopa, Rifqi, 'Realitas Sosial Politik Mesir Dalam Naskah Drama Al-Hakim Bi Amrillah Karya Nawal Al-Sa'dawi (Pendekatan Strukturalisme Genetik)' (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022)
- Naeff, Judith, 'Writing Shame in Asad's Syria', *The Arab Studies Journal*, 26.2 (2018), pp. 130–49, doi:<https://www.jstor.org/stable/26732387>
- Nugrahani, Farida, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Cakra Books, 2014)
- Observer, The Syrian, 'Prominent Syrian Intellectual and Critic, Khaled Khalifa, Mourned by Fellow Artists and Writers', *Khaled Khalifa Foundation*, 2023 <<https://khaledkhalifa.com/prominent-syrian-intellectual-and-critic-khaled-khalifa-mourned-by-fellow-artists-and-writers/>> [accessed 15 July 2024]
- , 'Prominent Syrian Intellectual and Critic, Khaled Khalifa, Mourned by Fellow Artists and Writers', *Khaled Khalifa Foundation*, 2023 <<https://khaledkhalifa.com/prominent-syrian-intellectual-and-critic-khaled-khalifa-mourned-by-fellow-artists-and-writers/>> [accessed 10 November 2024]
- Perlmutter, Amos, *The Roles of Military and Rules Politics* (Frank Cass and Company Limited, 1981)
- Putra, Gilang Rizki Aji, 'Ideologi Sosialisme Di Indonesia', *Adalah: Buletin Hukum*

- Dan Keadilan*, 3.4 (2019), doi:<https://doi.org/10.15408/adalah.v3i4.18532>
- Raco, J.R., *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, DAN Keunggulannya* (PT Grasindo, 2010)
- Rais, Faiza R., ‘Syiria Under Bashar Al-Assad: A Profile of Power’, *Strategic Studies*, 24.3 (2004), doi:<https://www.jstor.org/stable/45242542>
- Rosyada, Arina Nur Alfi, ‘Keberhasilan Bashar Al-Assad Dalam Mempertahankan Kekuasaannya Di Suriah (2011-2016)’ (Universitas Muhamadiyah Yogyakarta, 2017)
- Rumman, Mohammad Abu, *Islamists, Religion, and the Revolution in Syria* (Friedrich-Ebert-Stiftung, 2013)
- Saad, Hwaida, ‘Khaled Khalifa, Syrian Novelist “Exiled at Home,” Is Dead at 59’, *The New York Times*, 2023 <<https://www.nytimes.com/2023/10/13/books/khaled-khalifa-dead.html>> [accessed 2 June 2024]
- Safi, Michael, ‘Khaled Khalifa: “All the Places of My Childhood Are Destroyed”’, *Khaled Khalifa Foundation*, 2023 <<https://khaledkhalifa.com/after-a-great-flood-a-struggle-between-faith-and-reason/>> [accessed 12 November 2024]
- Salamah, Khalid, ‘شُيْعَ الجُثْمَانِ وَبِقِي “البيان” رحيل الأديب السوري خالد خليفة’, *D.W.Com Ar-Raisah*, 2023 <<https://www.dw.com/ar/-البيان-رحيل-الأديب-السوري-شُيْعَ-الجُثْمَانِ-وبقي-البيان-رحيل-الأديب-السوري-خالد-خليفة/a-66983582>> [accessed 20 December 2024]
- Salaymeh, Bilal, ‘Syria Under Al-Assad Rule: A Case of Neopatrimonial Regime’, *Middle Eastern Studies/Ortadogu Etütleri*, 10.2 (2018), pp. 140–70
- Schwartz, Joseph, and Jason Schulman, *Toward Freedom: Democratic Socialist Theory and Practice* (Democratic Socialist of America)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Dan R & D* (Alfabeta, 2013)
- Umasangadji, Annisa Istiqomah, ‘Avoidant Personality Disorder Tokoh Utama Dalam Novel Al-Mautu ‘Amalun Syaqqun Karya Khaled Khalifa: Analisis Psikologi Sastra’ (Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2023)
- Weiland, Nienke, ‘Reviewers Sharp as a Knife : The Reception of La Sakakin Fi

Matabikh Hadhihi Al-Madina by Khald Khalifa' (Leiden University, 2017)  
<<https://studenttheses.universiteitleiden.nl/handle/1887/55562>>

Wikandaru, Reno, and Budhi Cahyo, 'Landasan Ontologis Sosialisme', *Jurnal Filsafat*, 26.1 (2016), p. 112, doi:10.22146/jf.12627

Yasa, I Nyoman, *Teori Sastra Dan Penerapannya* (Karya Putra Darwati, 2012)

Yunus, Umar, *Sosiologi Sastra : Persoalan Teori Dan Metode* (Dewan Bahasa dan Pustaka, 1986)

'سيرة خالد خليفة', *Jaazah Khalid Khalifah Ar-Riwayah*  
<<https://khaledkhalifaaward.org/عن-خالد-خليفة/>> [accessed 20 December 2024]

'لا ساكين في مطابخ هذه المدينة', *Kashkoolbooks* <<https://kashkoolbooks.com/product/-لا-ساكين-في-مطابخ-هذه-المدينة/>> [accessed 2 June 2024]